



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Percepat Pertumbuhan Ekonomi Regional HIPPINDO dan ATEC Gelar Forum Investasi di Malaysia



Dr. H. Hendrar Prihadi, Dato Indera Hermono, YM Datuk Hanafi Sakri, Insyafiah, Koko Haryono, Kukrit Suryo Wicaksono, Budihardjo Iduansjah (ketiga kanan) berfoto bersama.



Delegasi Indonesia dan Malaysia berfoto bersama.

MALAYSIA (IM) - Dalam rangka mendukung Gerakan Nasional BanggaBuatan Indonesia, Kampanye P3DN (Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri) – Dalam Negeri Tingkat Komponen, Dewan Perdagangan, Pariwisata dan Ekonomi ASIA dan HIPPINDO (Himpunan Ritel dan Penyewa Indonesia) bekerja sama dengan Kedutaan Besar RI Republik Indonesia di Malaysia, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/PemerintahDinas (LKPP), Otoritas Ibu Kota Indonesia (OIKN)

dan Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN INDONESIA) memprakarsai Forum Investasi (Seri 1) di Malaysia.
Acara ini dihadiri langsung oleh Hendrar Prihadi (Ketua Umum Nasional Lembaga Pengadaan Barang), Dato Indera Hermono (Yang Mulia Duta Besar Luar Biasa & Berkuasa Penuh Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur, Malaysia), Yang Mulia Datuk Hanafi Sakri (Wakil

Sekretaris Jenderal Perindustrian, Kementerian Perdagangan dan Industri Internasional Malaysia), Insyafiah (Direktur Pendanaan Otoritas Modal Nusantara), Koko Haryono (Deputi Bidang Usaha Kecil dan Menengah Kementerian Koperasi dan UKM), Kukrit Suryo Wicaksono (Wakil Ketua Kadin Indonesia dan Industri).
Budihardjo Iduansjah, Ketua Dewan Perdagangan, Pariwisata dan Ekonomi ASIAN (ATEC) dan Himpunan Ritel dan Penyewa Indonesia (HIPPINDO) menga-

takan, “ini adalah peluang untuk Investor Malaysia akan membuka pabrik di Indonesia agar bisa masuk ke e-katalog LKPP karena memenuhi persyaratan TKDN dan produknya dibeli oleh pihak pemerintah, termasuk Otorita Ibu Kota Nusantara, dan dalam forum ini kita akan bertemu dengan Kementerian Koperasi dan UKM untuk menindaklanjuti kemitraan/ usaha patungan tersebut dapat tersebut dapat dijual di pasar Indonesia, dan mengeksport produknya ke AS.

“Kami berharap Investment Forum di Malaysia ini dapat menjadi langkah awal supply chain produk-produk dari Indonesia dan Malaysia ke kancah ASEAN dan dunia. Kedepannya kami juga ingin mengadakan Investment Forum Series di China, Korea, Jepang, dan beberapa negara produsen lainnya,” tambahnya.
“Saya, sebagai Ketua Dewan Perdagangan, Pariwisata, dan Ekonomi ASEAN (ATEC) dan Asosiasi Ritel dan Penyewa Indonesia (HIPPINDO), dengan senang hati

menyambut Anda semua di Forum Investasi B2B2G Indonesia dengan Badan Pengadaan Publik Nasional (NPPA) / LKPP, Otoritas Permodalan Nusantara (OIKN) dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah & UKM (UKM),” kata Budihardjo.
ATEC selalu berkomitmen untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi regional dengan mempertemukan kebijakan dan investor/pelaku usaha antara Indonesia dan Malaysia sebagai pilot project. ● bam

Yayasan Marga Su Jakarta Gelar Peringatan Ulang Tahun ke-20



Fajar Suhendra

JAKARTA (IM) - Perayaan ulang tahun ke-20 Yayasan Marga Su (Soh) Jakarta berlangsung dalam suasana penuh kekeluargaan. Acara digelar di Gedung Marga Su Jakarta, Taman Grisenda Blok E2, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Minggu (26/11) mulai pukul 10.30 WIB.
Dalam acara yang dibuka dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya itu, hadir Ketua Pembina Marga Su Dunia dan Marga Su Jakarta Fajar Suhendra dan istri yang datang dari Medan, Ketua Yayasan Marga Su Jakarta Surya Susanto, para dewan kehormatan, penasehat, pengurus dan keluarga besar Marga Su Jakarta serta perwakilan Marga Su dari beberapa kota.
Dalam pidatonya, Fajar Suhendra atas nama pribadi dan atas nama Marga Su Medan serta



LAGU ULANG TAHUN: Fajar Suhendra, Surya Susanto bersama So Bing Sheng, So Li Min, So Wei Ik, So Yong Ku, So Ken Hui, So Se Qing, So Hong Kang, So Giok Sun, So Kang San, So Li Fan, So Asep, So Wei Ci, So Ho Bie, Wang Xiao Er, menyanyikan lagu ulang tahun untuk Yayasan Marga Su Jakarta.

Marga Su Dunia mengucapkan selamat kepada keluarga besar Yayasan Marga Su Jakarta atas perjalanan selama 20 tahun. Ia berharap Yayasan Marga Su Jakarta selalu meraih kesuksesan ke depannya.
Fajar mengucap syukur karena bangsa Indonesia sanggup melewati pandemi covid sehingga bisa melakukan berbagai kegiatan seperti sedia kala.
“Ini adalah hari yang istimewa dan indah menandai peringatan 20 tahun berdirinya Yayasan Marga Su

Jakarta. Semoga ke depan Yayasan di bawah pimpinan Bapak Surya dan dukungan dari segenap pengurus dan keluarga besar, Marga Su Jakarta terus berkibar. Saya berharap Yayasan memperkuat pertukaran dan kerja sama dengan asosiasi Marga Su di berbagai wilayah Indonesia dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembangunan ekonomi dan sosial bangsa kita, Indonesia,” kata Fajar.
Fajar juga berharap segenap keluarga besar Marga Su Jakarta

diberikan kesehatan, kemajuan karir dan kesuksesan. “Semoga kita semua diberikan kesehatan, kesuksesan, tetap kompak, dekat satu sama lain, bergandengan tangan dan saling menyemangati. Kita dorong generasi muda Marga Su untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Yayasan, tingkatkan tali silaturahmi, majukan kebudayaan Su dan menghormati leluhur,” kata Fajar.
Ketua Yayasan Marga Su Jakarta Surya Susanto dalam sambutan-nya mengungkapkan kegembiraan-

nya karena seluruh keluarga besar Marga Su Jakarta bisa bertemu di hari istimewa ini.
“Kita merayakan ulang tahun ke-20 Yayasan yang kita cintai. Perjalanan panjang Yayasan kita, tak lepas dari dukungan dan kecintaan seluruh anggota Marga terhadap Yayasan serta antusiasme para donatur serta kerja keras dan dedikasi para pimpinan khususnya Bpk Fajar dan Bpk Sheng Hui para senior, para pendiri Yayasan. Saya menyampaikan terima kasih yang

setulus-tulusnya,” kata Surya.
Surya juga mengajak segenap keluarga besar Marga Su Jakarta untuk selalu kompak, menjaga keharmonisan, bergandengan tangan, saling menyemangati untuk meraih masa depan. Juga mendorong anak-anak dan generasi muda Marga Su untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Yayasan. “Mari kita terus menjaga tradisi budaya, menghormati leluhur, memupuk rasa cinta dan kesadaran akan budaya keluarga Su. Saya berharap kita semua meraih kesuksesan, hidup bahagia dalam keluarga dan semua keinginan kita terkabul,” kata Surya.
Acara dilanjutkan dengan santap siang bersama sambil menikmati atraksi kesenian berupa menyanyi, door prize serta acara menarik lainnya. ● vit



Surya Susanto



Fajar Suhendra, Ny Fajar, Surya Susanto, Ny Surya bersama segenap Dewan dan Pengurus Yayasan Marga Su Jakarta.



KI-KA: Ny Surya, Surya Susanto, Fajar Suhendra dan Ny Fajar.



KI-KA: Soeminto So, Yuliana Ong dan Yongku So menyanyikan lagu.



Suasana peringatan ulang tahun ke-20 Yayasan Marga Su Jakarta di Gedung Marga Su Jakarta, Taman Grisenda Blok E2, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Minggu (26/11).



Opung TB-Robert Njo-Dahlan Iskan, Persahabatan Sampai Akhir Hayat

LETJEN TNI (Purn) TB Silalahi telah pergi meninggalkan dunia ini Senin (13/11) lalu.

Duka mendalam dirasakan banyak orang, terlebih dua orang dekatnya yang karena situasi tak terduga, tidak dapat melepas keberangkatan TB Silalahi ke peristirahatannya yang terakhir di Hall of Silence, di area Museum TB Silalahi Center di Balige. Mereka adalah Robert Njo dan Dahlan Iskan.

Senin (27/11) keduanya datang berziarah ke Balige. Masing-masing dari tempat yang berbeda. Dahlan Iskan dari Batam dan Robert Njo dari Jakarta.

Keduanya memiliki kedekatan khusus yang cukup lama dengan TB Silalahi. TB Silalahi yang suku Batak dan beragama Kristen Protestan bersama Robert Njo yang suku Tionghoa dan beragama Budha serta Dahlan Iskan yang suku Jawa dan beragama Islam, mampu menjalin hubungan yang tidak terlupakan.

Perbedaan diantara mereka malah dianggap memperkaya dan saling melengkapi kebersamaan mereka. Bahkan, tanpa disadari, sebuah nasionalisme menguat dengan dukungan keduanya terhadap perjuangan TB Silalahi yang terus berupaya memberikan yang terbaik untuk negeri ini.

Robert Njo mengakui begitu banyak pelajaran yang dia dapatkan selama kebersamaan dengan



Dahlan Iskan di makam TB Silalahi di Hall of Silence, di area Museum TB Silalahi Center di Balige, Senin (27/11)



Robert Njo di makam TB Silalahi di Hall of Silence, di area Museum TB Silalahi Center di Balige, Senin (27/11)

TB Silalahi.

Seorang TB Silalahi menurutnya adalah seorang yang pantang menyerah. Berbagai rintangan dalam mewujudkan suatu cita-cita tidak pernah membuat TB Silalahi surut.

Bahkan hal itu memunculkan aneka strategi yang tidak terpikirkan sebelumnya.

Robert Njo mendapatkan banyak pelajaran dan kesan yang membuatnya sangat bersympati dan setia sampai akhir hayat orang yang dipanggilnya dengan sebutan sayang : Opung.

Satu hal yang membuatnya sangat terganggu serta tidak berdaya adalah ketika kepergian TB Silalahi hampir berbarengan dan hanya selisih beberapa waktu saja dengan kepergian Ayahandanya tercinta, Johan Njo.

Robert Njo harus rela tidak melepas kepergian Sang Opung TB yang sangat disayanginya ke peristirahatannya yang terakhir, karena Ibundanya ingin ia berada di sampingnya menunggu jenazah ayah kandungnya yang disembayamkan di Grand Heaven, Pluit, Jakarta.

Apalagi saat kejadian itu adiknya masih di luar negeri dan belum berada di Jakarta. Sebuah dilema yang membuatnya harus tetap berada di sisi sang Ibu. Batinnya cukup terganggu dengan situasi itu.

Dahlan Iskan yang dihumbungi Robert Njo, juga terpaksa tidak dapat melihat jasad TB Silalahi yang terakhir kali karena seandainya di Jakarta, jenazah TB Silalahi telah diberangkatkan dengan pesawat carter ke Silangit. Ia pun melayat ke rumah duka di mana Johan Njo di-

semayamkan. Keduanya, saling mengungkapkan kesedihan atas kehilangan sosok Opung yang telah banyak memberi mereka kesan istimewa.

Dahlan Iskan dalam tulisannya berjudul "Minus Dua" mengungkapkan bagaimana keinginan kuat TB Silalahi mendukungnya menjadi Presiden dan kecewa ketika hasil konvensi calon presiden Partai Demokrat yang diikuti Dahlan Iskan tidak diumumkan. Robert Njo ikut aktif mengurus strategi pemenangannya dan diskusi-diskusi dengan

tim pemenang dari berbagai golongan yang lain. Dahlan Iskan berusaha menyabarkan dengan berkata pada si Opung bahwa itu takdirnya.

Kedua sosok ini, Robert Njo dan Dahlan Iskan telah memenuhi kesepakatan mereka untuk bersama dalam keheningan Hall of Silence. Keduanya larut dalam duka mendalam, serta mengulang kisah-kisah kebersamaan mereka semasa bersama si Opung.

"Sebuah nasionalisme melekat bersama Pak TB sampai akhir hayatnya dan itu yang selalu diajarkannya pada kami semua. Meski tidak lagi eksis dalam dunia politik, Pak TB yang multitalen telah menghasilkan beberapa film yang menggelorakan semangat nasionalisme. Ia juga terus memberi semangat pada siswa-siswi Yayasan TB Silalahi untuk bangkit maju dengan cita-cita dan kedisiplinan yang tinggi. Hingga akhir hidupnya, ia terus berkarya untuk negeri ini. Salut pada Opung Jenderal," seru Robert Njo.

"Opung adalah jenderal yang sangat intelektual. Bacanya luar biasa. Ia juga sangat pandai berpidato. Dalam pidatonya Opung sangat pandai mengambil hati orang dari atas podium," pungkash Dahlan Iskan kagum. Persahabatan mereka, persahabatan sampai akhir hayat. • ist



KI-KA: Luthfi Krida Silalahi (Putra TB Silalahi), Dahlan Iskan dan Robert Njo di Hall of Silence, di area Museum TB Silalahi Center di Balige, Senin (27/11)



Dahlan Iskan dan Robert njo berdoa dengan kepercayaan masing-masing di makam TB Silalahi

Plt Lurah Pluit Apresiasi Aksi Donor Darah YEMI

JAKARTA (IM) - Plt Lurah Pluit Jason Simanjuntak mengapresiasi aksi donor darah yang digelar YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) bersama PMI (Palang Merah Indonesia) DKI Jakarta pada Minggu (26/11) di Kantor Sekretariat YEMI, Jalan Pluit Karang Indah VIII (Blok Q8 No 45A), Muara Karang, Jakarta Utara.

"Kegiatan ini sangat bagus untuk masyarakat, karena bagus juga buat kesehatan dan saya berharap kegiatan ini terus berlanjut dan banyak lagi masyarakat yang ikut serta, karena donor darah ini bermanfaat untuk masyarakat membutuhkan," ujar Plt Lurah Pluit Jason Simanjuntak ditemui saat meninjau aksi donor darah YEMI tersebut.

Dia juga menyampaikan bahwa pihaknya tidak menutup kemungkinan nantinya bekerja sama dengan YEMI melakukan kegiatan yang sama.

Menurut Jason Simanjuntak, seluruh kelurahan di Jakarta pertiga bulan mengadakan donor darah. Dan dalam program ini, bisa juga bekerja sama dengan YEMI.

Ada pun donor darah yang diikuti ratusan warga sekitar Jakarta dari berbagai kalangan suku dan pemeluk agama ini



Relawan YEMI Paul dan Mimi menyerahkan bibit Pohon Bodhi ke Plt Lurah Pluit Jason Simanjuntak.



Plt Lurah Pluit Jason Simanjuntak dan warga setempat berfoto bersama relawan YEMI.

merupakan agenda rutin dari YEMI.

Total peserta donor darah mencapai 157 orang, namun yang berhasil diperbolehkan mendonorkan darahnya sebanyak 123 orang.

Aksi donor darah ini didukung oleh Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) dan KCBI (Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia).

Pada kegiatan kali ini, YEMI juga



Suasana jalannya donor darah yang berlangsung lancar.

memberikan bibit Pohon Bodhi kepada Plt Lurah Pluit Jason Simanjuntak untuk mendukung penghijauan di wilayah Kelurahan Pluit.

Ketua Umum YEMI Alex Tumodo mengatakan bahwa kegiatan bakti sosial memang rutin diadakan, yang salah satunya dengan mengadakan donor darah bersama PMI dan sekarang kembali diadakan untuk mendukung PMI

dalam memenuhi kebutuhan stok darah.

"Kami harap kegiatan ini dapat membantu mereka yang membutuhkan donor darah," ujarnya.

YEMI selalu berkiprah dalam kegiatan-kegiatan sosial, antara lain berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, donor darah, pemberian kaki palsu gratis kepada penyandang disabilitas, menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam dan melakukan bakti sosial di setiap momen hari-hari besar seperti Natal, Waisak dan Idul Fitri. • kris



Para relawan YEMI berfoto bersama petugas PMI.

